

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini menganalisis reduplikasi kata pada cerita fiksi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Penggunaan reduplikasi kata dalam tulisan siswa memiliki peran yang penting dalam memperkaya kosa kata dan menyajikan variasi dalam pengungkapan ide dan peristiwa dalam cerita. Reduplikasi kata tidak hanya berperan sebagai hiasan semata, tetapi juga membantu dalam memperkuat kesan dan pemahaman pembaca terhadap cerita. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengaplikasikan reduplikasi kata dalam tulisan fiksi mereka, meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan atau kekurangan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut tentang penggunaan reduplikasi kata dalam tulisan siswa serta memberikan dasar untuk pengembangan pembelajaran bahasa yang lebih efektif di masa depan. Peneliti menganalisis reduplikasi kata pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta karena di SMP tersebut belum ada penelitian mengenai reduplikasi kata.

Penggunaan reduplikasi kata telah menjadi focus penelitian dalam bidang morfologi sejak beberapa decade terakhir. Penelitian oleh Seli Ambarwati (2018) dengan judul Analisis Reduplikasi pada Karangan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang menunjukkan bahwa pada karangan siswa yaitu karangan narasi kelas X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang ditemukan dalam 12 karangan siswa, dengan bentuk pengulangan seluruh, pengulangan sebagian yakni pengulangan bentuk dasar dengan tidak diulang seluruhnya, pengulangan dengan pembubuhan afiks, pengulangan bentuk seluruh fonem, dan pengulangan bentuk dasar dengan imbuhan. Relevansi penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah metode penelitian yakni metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini terlihat pada subjek yakni teks karangan narasi siswa SMA Muhammadiyah Pangkalpinang.

Meskipun demikian, meski telah banyak penelitian yang mengkaji reduplikasi kata dari berbagai sudut pandang, masih terdapat celah pengetahuan yang perlu diisi. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui proses reduplikasi kata dalam cerita fiksi yang dibuat oleh siswa serta mengetahui makna dari reduplikasi kata yang ditemukan.

Metode morfologi digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan fokus pada reduplikasi kata. Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana siswa menggunakan bahasa dalam penulisan kreatif. Menurut Kridalaksana dalam Rohmadi (2020:3) istilah "morfologi" mengacu pada bidang linguistik yang fokus pada morfem dan kombinasi-kombinasinya. Oleh karena itu, morfologi adalah sistem yang mempelajari bahasa yang objeknya berhubungan dengan bentuk kata atau struktur kata. Morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta bagaimana bentuk kata berubah dalam hal fungsi gramatik dan semantiknya. Peneliti akan mempelajari bidang morfologi reduplikasi, yang merupakan satuan terkecil dari sistem bahasa yang memiliki struktur, bentuk, fungsi, dan makna dalam bahasa. Seperti dalam penelitian ini, penulis membahas tentang penulisan cerita fiksi siswa yang didasari oleh keterampilan.

Peneliti akan mempelajari bidang morfologi reduplikasi, yang merupakan satuan terkecil dari sistem bahasa yang memiliki struktur, bentuk, fungsi, dan makna dalam bahasa. Struktur bahasa menjadi fokus utama kajian morfologi. Ini termasuk elemen reduplikasi kata yang menarik untuk dipelajari lebih lanjut. Sebuah fenomena morfologi yang disebut "reduplikasi kata" terjadi ketika sebuah kata atau bagian dari kata diulangi dalam suatu percakapan dengan tujuan tertentu, seperti meningkatkan perhatian, memperkuat makna, atau meningkatkan pemahaman pembaca atau pendengar. Dalam beberapa tahun terakhir, para ahli tertarik pada penelitian tentang reduplikasi kata. Namun, tidak banyak penelitian yang berkaitan dengan fenomena ini dengan tulisan fiksi yang dibuat siswa di sekolah menengah pertama.

Penulis membahas tulisan tentang fiksi siswa, seperti yang dilakukan dalam penelitian ini. Kata "fiksi" dalam bahasa Indonesia berarti bentuk, buatan, atau imajinasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa cerita fiksi adalah jenis sastra yang menulis tentang berbagai kisah yang diciptakan atau didasarkan pada fantasi daripada peristiwa nyata. Salah satu keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca adalah menulis. Kehidupan manusia sangat bergantung pada kemampuan menulis.

Bahasa Indonesia adalah salah satu hal yang paling membantu orang Indonesia bersatu. Bahasa adalah cara orang berkomunikasi satu sama lain dalam kehidupan

bermasyarakat, terutama dalam hal pendidikan. Menurut pendapat Chaer (dalam Anik Susilowati, 2017:2) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem yang sistematis dan sekaligus sistemis. Sistemis yang dimaksud adalah bahwa bahasa terdiri dari beberapa subsistem, seperti subsistem fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Linguistik adalah bidang studi bahasa yang dipelajari oleh manusia. Bahasa adalah salah satu alat penting untuk mengungkapkan kreativitas manusia, berinteraksi, dan menyampaikan pesan. Struktur bahasa menjadi fokus utama kajian linguistik. Ini termasuk elemen reduplikasi kata yang menarik untuk dipelajari lebih lanjut. Bahasa selalu berubah seiring perkembangan zaman, kecuali dari tataran morfologi ini .

Cara untuk mengajarkan siswa menulis adalah dengan mengarang bebas atau menulis karangan mereka dalam bentuk teks fiksi, dalam kasus ini. Salah satu cabang ilmu sastra yang fokus pada karya-karya imajinatif disebut fiksi.

Karangan yang ditulis oleh siswa di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta adalah karya kreatif yang menggunakan reduplikasi. Pengulangan satuan gramatikal disebut reduplikasi.

Penelitian tentang analisis reduplikasi kata dalam cerita fiksi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Dalam kajian linguistik, salah satu fenomena linguistik yang menarik perhatian adalah reduplikasi kata. Dalam literatur linguistik, reduplikasi kata didefinisikan sebagai proses membuat kata baru dengan menggandakan atau mengulang bagian dari kata dasar. Fenomena ini terjadi dalam banyak bahasa di seluruh dunia, termasuk bahasa Indonesia. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa menggunakan analisis bahasa mereka saat menulis cerita fiksi, cerita yang mengandung reduplikasi kata dapat membantu siswa dalam meningkatkan kosa kata mereka mengenai bentuk ulang.

Pengembangan keterampilan menulis siswa terkait erat dengan studi reduplikasi kata dalam karya kreatif siswa dalam pendidikan bahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dan kompleks, menulis melibatkan pemahaman tata bahasa, kreativitas, dan pemilihan kata yang tepat. Guru bahasa Indonesia dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dengan memahami bagaimana siswa menggunakan reduplikasi kata saat menulis cerita fiksi.

Kajian ini penting karena cerita fiksi adalah salah satu jenis ekspresi kreativitas bahasa yang melibatkan penggunaan kosakata dan struktur bahasa yang luwes. Dengan

menganalisis cerita fiksi siswa, kami berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa menggunakan reduplikasi kata dalam penulisan kreatif mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengaplikasikan reduplikasi kata dalam tulisan fiksi mereka, meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan atau kekurangan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut tentang penggunaan reduplikasi kata dalam tulisan siswa serta memberikan dasar untuk pengembangan pembelajaran bahasa yang lebih efektif di masa depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses reduplikasi kata pada cerita fiksi karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta?
2. Bagaimana makna reduplikasi kata pada cerita fiksi karya siswa VII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penjelasan di atas, didapat tujuan sebagai berikut:

1. Proses reduplikasi kata pada cerita fiksi karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.
2. Makna reduplikasi kata pada cerita fiksi karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini mencakup manfaat teoretis dan praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan bentuk teori yang digunakan dalam penelitian, dan manfaat praktis

berkaitan dengan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Ini adalah ringkasan manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk membantu pelatihan dan pengembangan bahasa Indonesia; meningkatkan pengetahuan tentang cara siswa menggunakan reduplikasi dalam menulis karangan; dan menjadi referensi untuk penelitian berikutnya dan memberikan ide dan masukan untuk penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Salah satu manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi siswa

Meningkatkan pengetahuan siswa tentang penggunaan reduplikasi dan meningkatkan pengetahuan guru tentang reduplikasi.

- b. Manfaat bagi guru

Meningkatkan bahan ajar bahasa dan meningkatkan pemahaman guru tentang penggunaan reduplikasi.

- c. Manfaat bagi sekolah

Meningkatkan nilai guna dan dapat membantu sekolah memperbaiki proses pembelajaran. Terutama dalam hal aspek menulis pada siswa disekolah serta hasil belajar siswa.

- d. Manfaat penelitian lanjutan

Penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan pengetahuan lebih luas tentang analisis reduplikasi.